



## **PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DI SENTRA JEANS CIHAMPELAS BANDUNG**

**Siva Sartika<sup>1</sup>, Trustorini Handayani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Komputer Indonesia, [sivasartika@gmail.com](mailto:sivasartika@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Komputer Indonesia, [trustorini.handayani@email.unikom.ac.id](mailto:trustorini.handayani@email.unikom.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

Riwayat Artikel

Received: 20 April 2021

Revised: 11 May 2021

Accepted: 25 May 2021

**Keywords: Resource Based View, Entrepreneurship Orientation, Competitive Advantage**

**Kata Kunci : Resource Based View, Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing**

### **ABSTRACT**

*This research aims to find out the responses of business actors regarding Resource Based View at Cihampelas Jeans Center, Bandung, to recognize the responses of business actors regarding Entrepreneurship Orientation at Cihampelas Jeans Center, Bandung. This study uses descriptive and verification test methods where the sample used is 30 respondents to business actors at Cihampelas Jeans Center, Bandung from 30 populations, therefore the method of multiple linear analysis. Previously, the normality, multicollinearity test, heteroscedasticity test and verification test were carried out. The results showed descriptive analysis, the Variable Resource Based View had a fairly good category, the Entrepreneurship Orientation Variable had a fairly good category and for the Competitive Advantage Variable the category was quite good. While the verification analysis shows that Resource Based View partially has significant effect on Competitive Advantage, Entrepreneurship Orientation partially has significant effect on Competitive Advantage and Resource Based View and Entrepreneurship Orientation simultaneously has a significant effect on Competitive Advantage.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha tentang *Resource Based View* di Sentra Jeans Cihampelas Bandung, untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha tentang Orientasi Kewirausahaan di Sentra Jeans Cihampelas Bandung. Penelitian yang digunakan yaitu metode uji deskriptif dan verifikatif dimana sampel menggunakan sebanyak 30 responden kepada pelaku usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung dari 30 populasi maka karena itu menggunakan metode analisis linier berganda. Sebelumnya

dilakukan uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, dan uji verifikatif. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis deskriptif, Variabel *Resource Based View* memiliki kategori yang cukup baik, Variabel Orientasi Kewirausahaan memiliki kategori yang cukup baik lalu untuk Variabel Keunggulan Bersaing dengan kategori yang cukup baik Lalu Analisis dengan cara verifikatif menunjukkan bahwa *Resource Based View* secara parsial signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, Orientasi Kewirausahaan secara parsial signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dan juga *Resource Based View* dan Orientasi Kewirausahaan secara simultan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

---

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai asal daya yang melimpah, dengan asal daya alam ataupun asal daya manusianya. Tetapi dengan segala kekayaan melimpah yang sudah dimiliki Indonesia dari jaman dahulu kala, Indonesia masih belum bisa menjadi negara maju. Dalam era globalisasi sekarang ini, dunia bisnis menghadapi lingkungan yang cenderung persaingan semakin ketat antara pelaku usaha dengan juga para pelaku usaha lainnya yang juga memproduksi produk sejenis. Setiap perusahaan berusaha untuk tetap dapat hidup, berkembang, & juga bersaing dengan kompetitornya. Setiap pelaku usaha akan dihadapkan secara langsung dengan pelanggan yang berbeda yang juga memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda. Saat ini insudtri kecil dan menengah merupakan sector yang menjadi perhatian baik bagi pemerintah maupun kalangan masyarakat luas dalam usaha mengembangkan kembali perekonomian nasional yang terpuruk.

Menurut Pemerintah Kota Bandung (Dinas Koperasi UMKM dan juga Perindustrian Perdagangan Kota Bandung) menyatakan bahwa ada 23 sentra industri di Kota Bandung, akan tetapi hanya ada 7 (tujuh) sentra industri yang berpotensi, diantaranya : Sentra Industri Sepatu Cibaduyut yang berada di cibaduyut, Sentra Industri Kaos Suci yang berada di jalan surapati, Sentra Industri Tekstil Cigondewah yang berada di jalan cigondewah, Sentra Industri Rajut Cibinong, Sentra Industri Boneka Sukamulya atau sukajadi, Sentra Industri Jeans Cihampelas, dan Sentra Industri Tahu Cibuntu.

Dalam hal ini wirausaha dituntut harus memiliki ciri – ciri seorang wirausaha untuk menunjang keberhasilan usahanya, penulis dalam penelitian ini mengkerucutkan menjadi dua ciri yaitu percaya diri dan keberanian mengambil resiko. Sektor perdagangan yang bergerak dalam penjualan produk jeans sangat memerlukan upaya ekstra untuk mencapai hasil yang memuaskan. Maka disebabkan tingginya tingkat persaingan. Maka dari itu pemilik usaha jeans harus memiliki kepercayaan diri atas kemampuannya buat bisa sanggup membuat jeans yang dapat memenuhi kebutuhan pasar & jua keberanian mengambil resiko yang bertenaga agar dapat bekerja keras & bertahan pada persaingan pasar yang juga semakin ketat. Salah satu sektor usaha yang menjual produk jeans ialah Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### **Strategi *Resources Based View (RBV)***

RBV memandang adanya dua karakteristik tidak sama tetapi berhubungan dari individu dan faktor organisasi agar bisa mencapai asal daya keunggulan kompetitif (**Welsh, dkk, 2011**).

Menurut **Grant (2001)** dalam **Raduan (2012)** ada beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi strategi Resource Based View (RBV), yaitu sebagai berikut:

1. *Durability*, adalah ketahanan dari suatu produk yang diproduksi oleh perusahaan yang di ukur melalui kualitas dan ketahanan produk yang sudah di produksi.
2. *Transparency*, adalah keterbukaan yang dari setiap sumber daya terlibat dalam suatu perusahaan, yang meliputi jenis bahan standar yang dipakai dan juga keterbukaan pada konflik yang terdapat dalam intern perusahaan.
3. *Transferability*, adalah cara mengkomunikasikan segala hal yang bersangkutan pada proses produksi, misalnya mencantumkan jenis ataupun bahan standar yang dipakai oleh perusahaan.

### **Orientasi Kewirausahaan**

Menurut **Drucker (1994)** dalam **Renita Helia et al, (2015 : 4)** Orientasi kewirausahaan adalah watak atau karakter-karakteristik terhadap seseorang yang memiliki usaha yang keras untuk mencapai suatu gagasan inovatif yang masuk kedalam global bisnis yang konkret dan bisa mengembangkannya dengan baik.

Menurut **Siti Hajar dan I putu Gede Sukaatmadja (2016 : 6591)** orientasi kewirausahaan mempunyai 3 indikator, yaitu :

1. Keinovatifan, yaitu kemampuan seseorang untuk bisa berinovasi dengan meningkatkan produk yang ditawarkan.
2. Proaktif, yaitu kemampuan seseorang untuk bisa dapat menfambil inisiatif dengan cepat terhadap peluang baru.
3. Berani mengambil risiko, yaitu seseorang yang mampu mengambil tidakan tegas dan berani untuk mengambil resiko pada peluang ketidakpastian lingkungan bisnis.

### **Keunggulan Bersaing**

Menurut **Zimmerer dan Scarborough (2002 : 34)** dalam **Siti Hajar dan I Putu Gede Sukaatmadja (2016 : 6585)** keunggulan bersaing adalah kumpulan factor - faktor yang membedakan suatu perusahaan sesuai dengan pesaingnya menaruh posisi yang unik pada pasar.

Menurut **Muhamad Ihsan (2013:6)** menggunakan indikator yang mencirikan keunggulan bersaing yaitu :

1. Keterampilan Unggul (Superior Skill)  
Kemampuan seseorang untuk melaksanakan atau melakukan sutau pekerjaan ataupun tugas yang harus dilandasi dengan keterampilan dan juga pengetahuan.
2. Sumber Daya Unggul (Superior Resources)

Sumber daya yang komprehensif baik itu yaitu manusianya maupun asal daya yang menunjang kegiatan bisnis itu, yang dapat mengantisipasi tuntutan di masa depan yang memiliki kemampuan, keterampilan, keahlian dan juga nilai lebih yang sesuai.

3. Kesetiaan Konsumen (Loyalitas)

Komitmen konsumen terhadap suatu merek, toko, pemasok dan jasa yaitu berdasarkan sifat yang sangat positif pada pembelian jangka panjang.

4. Tidak Mudah Ditiru

Suatu nilai keunggulan ataupun nilai lebih yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk dapat bisa menawarkan kepada konsumennya tanpa bisa direkayasa oleh kompetitor lain dalam kegiatan bisnis yang sama.

### **Kerangka Pemikiran**

Sentra industri jeans Cihampelas terletak di jalan Cihampelas, kelurahan Cipaganti, kecamatan Coblong, Bandung. Fokus utama sentra industri ini adalah memproduksi dan menjual produk-produk jeans yang cukup terkenal selalu mengikuti perkembangan zaman. Jalan Cihampelas sendiri secara geografis terletak di sebelah selatan persimpangan jalan Setiabudi dengan jalan Ciumbuleuit dan di sebelah utara persimpangan jalan Pajajaran dengan jalan Cicendo. Hampir di sepanjang jalan Cihampelas, berdiri bangunan pertokoan yang menjual aneka produk jeans. Toko-toko di Cihampelas memberi nama toko dengan nama tokoh superhero dan biasanya terdapat patung superhero berukuran besar untuk menyesuaikan dengan nama toko tersebut. Pengukuran non keuangan bisa mengurai & mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk IC menggunakan taktik perusahaan seperti jumlah pelanggan, jumlah keluhan dan kritik pelanggan yang tercatat, jumlah software yang dioperasikan, cara transfer informasi antar level dalam organisasi, dan lain sebagainya. Kondisi persaingan yang ketat mengharuskan para pelaku usaha untuk menciptakan strategi-strategi bisnis, seperti strategi Resource Based View (RBV) dan meningkatkan orientasi kewirausahaannya, seperti lebih proaktif dalam membangun relasi bisnis, melakukan manajemen risiko. Selain itu, integrasi strategi RBV dan orientasi kewirausahaan dapat membantu meningkatkan kapabilitas usaha mereka dalam menciptakan keunggulan bersaing.

### **Hipotesis**

H<sub>1</sub> : Terdapat Pengaruh Strategi *Resource-Based View* dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan bersaing pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung

H<sub>2</sub>: Terdapat Pengaruh Strategi *Resource-Based View* terhadap Keunggulan bersaing pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung

H<sub>3</sub>: Terdapat Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan bersaing pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung

### 3. METODE PENELITIAN

#### Objek Penelitian

Objek penelitian yang sedang di teliti yaitu, para pelaku usaha di Sentra Jeans Cihampelas yang berada di wilayah Bandung, yang meneliti Strategi *Resource-Based View* dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing.

#### Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu teknis ataupun cara untuk mencari, dan memperoleh, juga mengumpulkan ataupun mencatat data, baik berupa data utama juga terdapat data sekunder yg dipakai buat bisa menyusun suatu karya ilmiah & lalu buat menganalisa faktor-faktor yg utama-utama permasalahan yang masih ada pada suatu kebenaran data-data yg akan diperoleh. Pada penelitian ini metode yang dipakai yaitu deskriptif & pula pendekatan kuantitatif.

#### Teknik Penentuan Data

##### Populasi

Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu konsumen yang telah membeli di Sentra Jeans Cihampelas Bandung. Menurut keterangan dari pengusaha Sentra Jeans Cihampelas Bandung diketahui bahwa populasi pelaku usaha pada Bulan Januari 2021 adalah 30 pelaku usaha. Total jumlah populasi ini dilakukan buat menaruh data yg dibutuhkan pada penelitian.

##### Sampel

Jumlah populasinya sedikit (terbatas) sebagai akibat nir memungkinkan buat bisa memakai sampel, sebagai akibatnya peneliti merogoh jumlah sampel yang sama menggunakan jumlah populasi yang dapat diklaim menggunakan sensus yaitu semua pelaku usaha di kawasan Sentra Jeans Cihampelas Bandung sebanyak 30 pelaku usaha.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Persamaan Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.20**  
**Persamaan Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.004	3.247		-.001	.999
Resource Based View	.605	.173	.443	3.502	.002
Orientasi Kewirausahaan	.719	.163	.559	4.419	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

$$Y = -0,004 + 0,605X_1 + 0,719X_2$$

- Nilai konstanta -0,004 memiliki arti jika semua variable bebas yaitu resource based view dan orientasi kewirausahaan bernilai 0 dengan tidak ada perubahan, maka diprediksikan keunggulan bersaing bernilai -0,004.
- Nilai strategi *resource based view*, memiliki arti bahwa jika *resource based view* mengalami peningkatan senilai satu maka keunggulan bersaing akan meningkat 0.605.
- Nilai orientasi kewirausahaan memiliki arti bahwa orientasi kewirausahaan mengalami peningkatan senilai satu maka keunggulan bersaing akan meningkat 0,719.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Normalitas Data Residual**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82858653
Most Extreme Difference	Absolute	.133
	Positive	.074
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.668

- Test distribution is Normal
- Calculated From data.

Hasil pengolahan data diatas dilihat signifikansi residual senilai  $0,668 > 0,05$  bilamana dapat diartikan jika data sudah tergolong normal.

### Uji Multikolinieritas

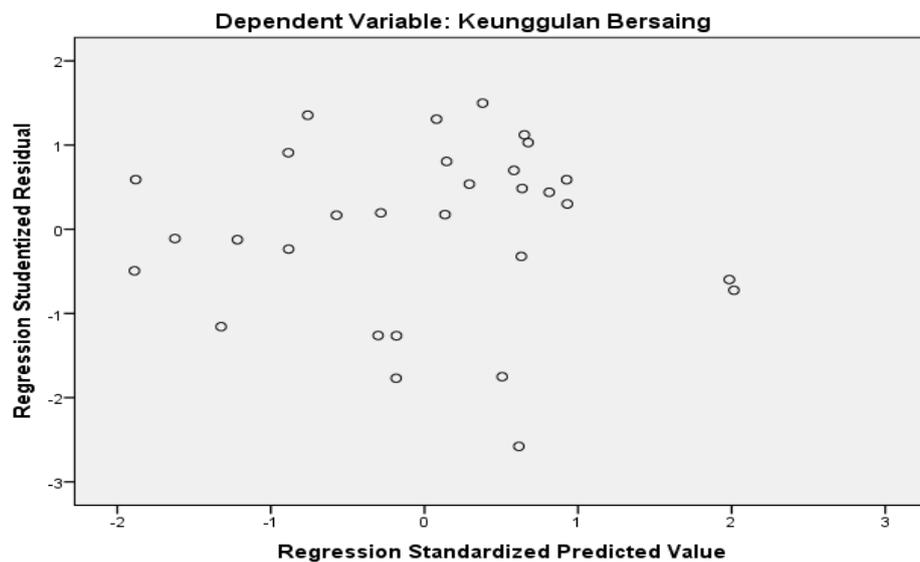
**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Resource Based View</i>	.981	1.019
	Orientasi Kewirausahaan	.981	1.019

- Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Berdasarkan outputdi atas, diperoleh VIF dikedua variable sebesar 1.019 dimana nilai tersebut kurang dari 10 yang menunjukkan tidak ditemukan pelanggaran asumsi multikolinieritas dalam data penelitian.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.5**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Dilihat dari gambar diatas, telah didapati titik pola yang tampak memencar dan tidak menyerupai bentuk pola tertentu atau memencar dibawah dan diatas angka 0 dan Y, oleh karena itu bisa di artikan tidak ditemukan masalah homokedastisitas.

## ANALISIS KOEFISIEN KORELASI

**Tabel 4.21**

**Hasil Analisis Korelasi Simultan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.759	.576	.545	2.93148

a. Predictors: (Contanst), Orientasi Kewirausahaan, Resource Based View

b. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Dilihat table diatas, diketahui koefisien korelasi simultan resource based view dan orientasi kewirausahaan dengan keunggulan bersaing adalah 0,759. Nilai 0,795 menurut table 4.21 pada interval 0,60 – 0.799.

## ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

**Tabel 4.24**  
**Koefisien Determinasi Simultan**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.759	.576	.545	2.93148

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Resource Based View

b. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau  $R$  0.576 atau 57,6%. Hal ini keunggulan bersaing pada Srnta Jeans Bandung mampu di pengaruhi oleh resource based view dan orientasi kewirausahaan mencapai 57,6%. Sisanya adalah hubungan pengaruh dari variable lainnya yg tidak divantumkan dalam penelitian ini.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

**Tabel 4.26**  
**Pengujian Hipotesis Parsial X<sub>1</sub>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.004	3.247		-.001	.999
Resource Based View	.605	.173	.443	3.502	.002
Orientasi Kewirausahaan	.719	.163	.559	4.419	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

1. Tabel di atas dapat terlihat didapatkan jumlah t hitung variable resource based view terhadap keunggulan bersaing 3,502 dan nilai p-value 0.002. dikarenakan t hitung lebih besar daripada nilai t table.

### Pengujian Hipotesis Parsial X<sub>2</sub>

**Tabel 4.27**  
**Pengujian Hipotesis Parsial X<sub>2</sub>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.004	3.247		-.001	.999
Resource Based View	.605	.173	.443	3.502	.002
Orientasi Kewirausahaan	.719	.163	.559	4.419	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

1. dapat dilihat didapatkan jumlah t hitung variable orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing 4,419 dan nilai p-value 0,000. Dikarenakan t hitung lebih besar daripada nilai t table.

### Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

**Tabel 4.28**  
**Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)**  
**ANOVA**

Model		Sum Of Squares	Df	Means Square	F	Sig.
1	Regression	315.315	2	157.658	18.346	.000 <sup>b</sup>
	Residual	232.026	27	8.594		
	Total	547.341	29			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Resource Based View

Dapat terlihat dari table yang di atas bahwa nilai f hitung senilai 18,346. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai F table senilai 3,354 dari angka di atas dapat terlihat bila nilai F hitung, F table jadi  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 5. KESIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, penilaian responden mengenai strategi *resource based view* di Sentra Jeans Cihampelas Bandung terkategori cukup baik dengan indikator yang mendapat persentase skor paling rendah yaitu *Transparency*.
2. Secara umum, penilaian responden mengenai orientasi kewirausahaan di Sentra Jeans Cihampelas Bandung terkategori cukup baik dengan indikator yang mendapat persentase skor paling rendah adalah Berani mengambil resiko.
3. Secara umum, penilaian responden mengenai keunggulan bersaing di Sentra Jeans Cihampelas Bandung terkategori cukup baik dengan indikator yang mendapat persentase skor paling rendah adalah sumber daya unggul.
4. Secara simultan, strategi *resource based view* dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

## REFERENSI

### Buku

Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Sugiyono 2013, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D). Bandung, ALFABETA

Sugiyono 2015, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D). Bandung, ALFABETA

### Jurnal

Trustorini Handayani 2017 Pengaruh sikap kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha pada rumah batik komar di kota bandung.

Umi, Narimawati, Sri Dewi, A., & Linna, I. 2010. PENULISAN KARYA ILMIAH: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM.

Winda Ardini dan Zumiwana Miraza 2016, Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja. Jurnal Informatika AMIK-LB Vol.4 No.1/Januari 2016